



JURNAL AZ ZAHRA: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(AZ ZAHRA JOURNAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS)

p-ISSN XXXX-XXXX | e-ISSN XXXX-XXXX
Home Page: <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra>

Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Persepektif Ekonomi Islam Di Provinsi Lampung 2021-2022

Vicky Andrian HS¹, Muslihun², Nur Hidayat³

¹Universitas Islam An Nur Lampung

²Universitas Islam An Nur Lampung

³Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx

Revised: xxxx xx, 20xx

Accepted: xxxx xx, 20xx

Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Penduduk, dan Pertumbuhan Ekonomi

*Correspondence Address:

vandrianhs@gmail.com

Abstract: Penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan pertumbuhan ekonomi dibutuhkan pengetahuan tentang analisis perkembangan beberapa indikator makro ekonomi seperti pengangguran, dan pertumbuhan penduduk. Dimana Peningkatan pengangguran, dan pertumbuhan penduduk ini dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Rumusan Masalah dalam penelitian ini apakah pengangguran, dan pertumbuhan penduduk Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung pada tahun 2021-2022 secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengangguran, pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder dalam periode pengamatan 2021-2022. Pengumpulan data sekunder menggunakan metode dokumentasi untuk data laporan pengangguran, data pertumbuhan penduduk, dan pertumbuhan ekonomi dari BPS, BPPRP, dan BPKAP, data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan eviews 10. Disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak untuk menjelaskan pengaruh tingkat Pengangguran, dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi provinsi lampung.

INTRODUCTION

Negara berkembang umumnya menghadapi berbagai masalah mulai dari masalah kemiskinan dan pengangguran hingga ke sektor lain tak terkecuali pada masalah ketenagakerjaan juga pengangguran yang tinggi termasuk ke dalam masalah ekonomi dan masalah sosial. Pembangunan ekonomi sebuah negara dapat dilihat dari beberapa

indikator perekonomian, salah satu diantaranya dari tingkat pengangguran, melalui tingkat pengangguran kita dapat melihat tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang dan jasa, dengan kata lain kegiatan ekonomi adalah kegiatan manusia untuk mencapai kemakmuran hidupnya. Kegiatan

ekonomi dibedakan menjadi tiga yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi (Asmarita et al. 2022).

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung Selama kurun waktu 5 tahun terakhir cenderung naik. Keadaan yang tidak stabil menunjukkan gejala yang tidak tetap dan berubah-ubah. Melihat pertumbuhan penduduk yang terus meningkat maka dari itu, penulis ingin meneliti seberapa besar pengaruh pengangguran dan pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi diprovinsi lampung. Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Apabila pengangguran tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kesenjangan ekonomi masyarakat.

Tingginya tingkat pengangguran dalam suatu negara dapat membawa dampak negatif terhadap perekonomian negara tersebut. Angka pengangguran yang rendah dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang baik, serta dapat mencerminkan adanya peningkatan kualitas taraf hidup penduduk dan peningkatan pemerataan pendapatan, oleh karena itu kesejahteraan penduduk meningkat (Anjani et al. 2022).

Upaya menurunkan pengangguran dan pertumbuhan penduduk sama pentingnya. Secara teori jika masyarakat tidak menganggur berarti mempunyai pekerjaan dan penghasilan, dan dengan penghasilan yang dimiliki dari bekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup, Jika kebutuhan hidup terpenuhi maka masyarakat sejahtera. Sehingga dikatakan dengan pengangguran rendah (kesempatan kerja tinggi) maka kesejahteraan masyarakat semakin terjamin.

Berdasarkan data pada BPS (Badan Pusat Statistik), Provinsi Lampung pada tahun 2021 memperlihatkan angka TPT

(Tingkat Pengangguran Terbuka) yaitu mencapai 4,69%. Tingginya tingkat pengangguran tersebut menempatkan Provinsi Lampung menjadi Provinsi ke10 tingkat pengangguran di Indonesia. Dapat dilihat dari Tabel di bawah persentase tingkat pengangguran di Provinsi Lampung 2018-2022 :

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka

No	Tahun	TPT
1	2018	4,04
2	2019	4,03
3	2020	4,67
4	2021	4,69
5	2022	4,52

Sumber: BPS

Berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, angka pengangguran di Lampung dalam setiap tahunnya terjadi kenaikan. Ini merupakan suatu permasalahan oleh pemerintah Provinsi Lampung dalam mengentaskan pengangguran. Dalam permasalahan pengangguran di Provinsi Lampung ini tentunya ada beberapa indikator yang mempengaruhinya, seperti meningkatnya jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasinya.

Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami (Rochaida 2016). Apabila pengangguran tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan.

Gerakan ekonomi Islam di Indonesia yang sudah berjalan kurang lebih 30 tahun belum, menemukan hasil yang signifikan jika dilihat dari rasio jumlah muslim Indonesia dengan lembaga keuangan syariah. Umat Islam masih belum memiliki pengetahuan dan kesadaran pentingnya ekonomi Islam.

Peran dan kontribusi umat Islam masih kecil dalam gerakan ekonomi Indonesia (Nurhidayat 2020).

Besarnya angka pengangguran dapat dikatakan sangat penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan pengangguran merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan akibat dari pembangunan ekonomi.

Salah satu masalah yang sangat serius untuk dilihat adalah masalah pengangguran. Masalah pengangguran tidak hanya dihadapi di dalam kehidupan konvensional, namun dalam Islam juga dijelaskan mengenai proses dalam mencari rizki yang telah Allah sediakan untuk umat Nya yang mau bekerja keras bukan yang hanya berpangku tangan dan bermalasan-malasan. Allah telah berjanji akan menanggung rizki kita semua, sebagaimana tertera dalam Al-Qur'an surat At-Taubah [9] : 105

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Dalam ayat tersebut jelas bahwa Allah SWT telah menciptakan "sistem" yaitu siapa yang bekerja maka dialah yang akan mendapatkan rizki dan balasan atas apa yang telah dikerjakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengangguran, dan pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Hasil penelitian bisa dijadikan referensi melalui informasi-informasi yang dihasilkan sekaligus sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian terkait topik yang sama dengan inovasi yang lebih beragam lagi. Bagian ini berisi kajian

literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep penelitian.

THEORETICAL SUPPORT

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos yang berarti keluarga, rumah tangga dan nomos adalah peraturan, aturan, hukum. Secara etimologi (bahasa), pengertian ekonomi adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Sedangkan Secara umum, Pengertian Ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa (Septiatin 2016).

Dengan kata lain Ekonomi adalah suatu cabang ilmu yang membahas perihal kehidupan manusia dalam melakukan pemenuhan kebutuhan hidupnya, aspek-aspek yang dikaji mencakup sistem produksi, sistem penyaluran atau distribusi dan pemakaiannya atau cara mengonsumsinya berupa baik itu jasa maupun barang (Astuti, Hidayat, and Darwin 2017). Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, mencari keuntungan secara materi, untuk mendapatkan gelar atau penghargaan, untuk bisa memperoleh kekuasaan atau sosial kemanusiaan atau saling membantu antar sesama manusia.

Pertumbuhan Ekonomi yang merupakan penambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah yang terjadi. Hal ini merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah (Yenny and Anwar 2020).

Untuk meningkatkan pembangunan nasional, maka harus didukung dengan pembangunan daerah

yang dilaksanakan secara tepat. Laju pertumbuhan ekonomi daerah biasanya digunakan untuk menilai seberapa jauh keberhasilan pembangunan daerah dalam periode waktu tertentu. Dalam konsep dasar ekonomi makro indikator yang digunakan dalam mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat Nasional, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk wilayah provinsi (Darma 2021).

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut.¹⁷ Proses tersebut mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik.

Teori Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, dan Pengangguran

Orang yang pertama membahas pertumbuhan ekonomi secara sistematis adalah Adam Smith. Dalam pemikirannya, Smith mengkritik pandangan kaum merkantilis. Menurut Smith, kepemilikan atas emas dan perak oleh suatu negara bukanlah ukuran suatu kekayaan nasional, karena kekayaan nasional haruslah bersumber pada hasil kerja suatu negara. Kekayaan nasional dapat dibentuk oleh dua hal yaitu Keterampilan dan penggunaan tenaga kerja secara efisien kemudian Perimbangan yang tepat antara tenaga kerja produktif dan nonproduktif (Didu and Fauzi 2016).

Menurut Smith, unsur pokok dari sistem produksi suatu negara ada tiga salah satunya yaitu akumulasi modal. Smith mengatakan cepat lambatnya pembangunan ekonomi tergantung pada

kesediaan dana pembangunan tersebut. Selain itu stok modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tiga output. Perannya sentral dalam proses pertumbuhan output. Jumlah dan tingkat pertumbuhan output tergantung pada laju pertumbuhan stok modal yang sesuai dengan batas maksimum sumberdaya alam. Dengan kata lain, pertumbuhan output akan melambat jika daya dukung sumberdaya alam tidak mampu mengimbangi laju kegiatan ekonomi. Ketersediaan stok modal ini ditentukan oleh jumlah tabungan masyarakat. Sementara jumlah tabungan masyarakat tergantung pada pola kepemilikan modal dari masyarakat tersebut. Smith memandang bahwa hanya para pengusaha dan tuan tanah yang mempunyai kemampuan untuk menabung karena merekalah kaum pemilik modal.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dianggap oleh sebagian ahli ekonomi merupakan penghambat pembangunan. Mulyadi menyatakan bahwa tingginya angka pertumbuhan penduduk yang terjadi di negara sedang berkembang seperti Indonesia dapat menghambat proses pembangunan. Malthus dalam Deliarinov mengamati manusia berkembang jauh lebih cepat dibandingkan dengan produksi hasil-hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan manusia (Arif Novriansyah 2018). Manusia berkembang sesuai dengan deret ukur. Sementara itu, pertumbuhan produksi hanya meningkat sesuai dengan deret hitung. Karena perkembangan jumlah manusia jauh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan produksi hasil-hasil pertanian.

Menurut Smith, pertumbuhan penduduk dinilai mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. bertambahnya penduduk akan memperluas pasar, dan perluasan pasar akan mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian. Karena adanya spesialisasi akan meningkatkan produktifitas tenaga kerja

dan mendorong perkembangan teknologi (Kalsum 2017).

Berdasarkan teori Lincolin Arsyad dan Mulyadi dapat disimpulkan bawasanya tingkat pengangguran dan pertumbuhan penduduk memiliki hubungan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana keduanya merupakan indikator penting yang harus dibahas. Jumlah pengangguran disuatu wilayah akan memperlihatkan seberapa tinggi produktifitas yang dimiliki oleh penduduk disuatu wilayah (Imanto, Panorama, and Sumantri 2020). Kedua hal ini dapat dikatakan memiliki kaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi karena pengangguran dan pertumbuhan penduduk akan diimbangi oleh kenaikan permintaan lapangan pekerjaan dan produktifitas individu. Ini artinya, kedua hal ini tidak dapat dilepaskan, Dalam melihat kedua faktor tersebut dimungkinkan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.

Menurut Ekonomi Islam

Sistem ekonomi Islam menjelaskan bagaimana sebaiknya sistem perekonomian dibangun demi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat yang berorientasi falah atau kesejahteraan bagi umat (Azulaidin 2021).

Menurut al-Ghazali, dalam membangun suatu perekonomian tidak hanya berhenti pada tujuan materi semata, tetapi disana ada kebutuhan akhirat (hereafter) yang harus dipenuhi oleh pelaku aktivitas ekonomi. Sehingga dalam hal ini, Al-Ghazali membuat klasifikasi pelaku aktivitas ekonomi ke dalam tiga kelompok, antara lain :

- a) Mereka yang hanya memenuhi kebutuhan materi semata, dan melupakan akhirat sebagai tempat mereka kembali, mereka ini tergolong orang yang merugi.

- b) Mereka yang menganggap akhirat itu sebagai rambu segala aktivitas ekonomi mereka, mereka itulah yang untung.
- c) Mereka yang menjadikan akhirat sebagai tujuan akhir setiap aktivitas ekonomi. Mereka itulah yang berada pada jalan yang lurus.

Dengan hal diatas, Al-Ghazali hendak menunjukkan betapa pengaruh tujuan sangat besar dalam mempengaruhi pola aktivitas perekonomian. Aktivitas perekonomian hanyalah sebagai salah jalan untuk menggapai karunia Allah SWT. Oleh karena demikian, internalisasi nilai-nilai ataupun norma dalam aktivitas perekonomian menjadi sebuah keharusan. Al-Ghazali menjadikan al-Qur.,an dan Tradisi Rasulullah sebagai landasan aktivitas pola pengembangan ekonomi.

Chapra menjelaskan bahwa Islam memiliki sistem ekonomi yang secara fundamental berbeda dari sistem-sistem yang tengah berjalan. Ia memiliki akar dan syariat yang membentuk pandangan dunia sekaligus sasaran-sasaran dan strategi (maqashid asy-syariah) yang berbeda dari sistem-sistem sekuler yang menguasai dunia hari ini. Sasaran-sasaran yang dikehendaki Islam secara mendasar bukan materiek. Mereka di dasarkan atas konsep-konsep Islam sendiri tentang falah dan hayatan thayyibah (kehidupan yang baik) yang sangat menekankan aspek persaudaraan (ukhuwah), keadilan social-ekonomi, dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan spiritual umat manusia.

METHOD

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Anshori and Iswati 2019).

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) yaitu penelitian yang bertujuan mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan penelaahan terhadap beberapa buku yang berkaitan dengan indikator makro ekonomi yaitu pengangguran pertumbuhan penduduk dan juga tentang pertumbuhan ekonomi, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Lampung serta data dari jurnal dan artikel.

Data sekunder berasal dari sumber internal maupun eksternal. Dalam hal ini, data sekunder yang bersifat internal didapat melalui data data dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung yaitu data total nilai Pengangguran (TPT) dan Pertumbuhan Penduduk serta Pertumbuhan Ekonomidari (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2021-2022 berupa data runtut waktu (*time series*) adalah serangkaian pengamatan terhadap suatu peristiwa, kejadian, gejala atau perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

Alat Analisis

Uji Asumsi Klasik Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah didalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel atau lebih yang berbeda. Pada analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, maka asumsi-asumsi berikut harus dipenuhi. Apabila data regresi sudah melewati empat masalah dalam uji asumsi klasik maka data dapat dikatakan lulus uji asumsi.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model model penelitian. Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode kolmogrovsmirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji kolmogrovsmirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

Uji Multikolinearitas dimaksudkan apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independent). Apabila terjadi kolerasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikoleniaritas (multikol) pada model regresi tersebut. Pedoman pada suatu model regresi yang bebas multikoleniaritas adalah koefisien korelasi antara variabel independen haruslah lemah dibawah 0,05, jika korelasi kuat maka terjadi problem multikoleniaritas.

Uji Autokorelasi untuk menguji apakah model regresi ada kolerasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokolerasi. Autokolerasi muncul karena adanya observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, untuk membedakan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian.

Untuk alat uji hipotesis peneliti menggunakan uji regresi linear berganda. Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

RESULT AND DISCUSSION

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Berdasarkan gambar hasil olah data menggunakan Software Eviews 9.0 For Windows, diperoleh hasil bahwa nilai JB (Jarque-Bera) sebesar 12,25061 dan nilai probabilitas sebesar 0,002187 ($>5\%$). Dengan demikian nilai JB $> 0,05$ ($12,25061 > 0,05$) maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini residual terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai Centered VIF variabel X1(1,008699), X2(1,0088699), kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan linear antara kelima variabel atau tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi Breusch-Godfrey dengan menggunakan Eviews 9, dapat diketahui bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,3280 ($>5\%$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung masalah autokorelasi.

Hasil Eviews 9 menyatakan bahwa nilai Prob X1(0,9686), X2(0,6730), lebih besar dari 5% ($>5\%$), maka mengindikasikan bahwa data tidak mengandung heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap PDRB. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Prob. T hitung (ditunjukkan pada Prob.) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel di atas sehingga dapat disimpulkan:

Variabel tingkat pengangguran memiliki nilai t-hitung sebesar 0,225093 dengan signifikansi sebesar 0,8283. Nilai signifikan menunjukkan bahwa nilai

signifikan lebih dari 5% ($0,8283 > 0,05$), yang artinya bahwa tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap PDRB.

Variabel pertumbuhan penduduk memiliki nilai t-hitung sebesar 2,128047 dengan signifikansi sebesar 0,0309. Nilai signifikan menunjukkan bahwa nilai signifikan kurang dari 5% ($0,0309 < 0,05$), yang artinya bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap PDRB.

Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung pada tahun 2008-2017, Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda pada variabel Pengangguran menggunakan uji 2 sisi pada uji signifikan parametrik individual (uji t) pada variabel Pengangguran menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 0,225093 dengan signifikansi sebesar 0,8283, nilai signifikansi t-hitung lebih dari nilai signifikansi 5% ($0,8283 > 0,05$), yang artinya bahwa tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada penelitian ini pertumbuhan penduduk Berdasarkan uji 2 sisi pada uji signifikan parametrik individual (uji t) pada variabel pertumbuhan penduduk menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,128047 dengan signifikansi sebesar 0,0309. Nilai signifikansi kurang dari 5% ($0,0309$ yang artinya pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, hal ini dikarenakan tinggi rendahnya jumlah penduduk dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2021-2022 secara parsial. Apabila terjadi perubahan jumlah penduduk maka akan mempengaruhi pertumbuhan

ekonomi di provinsi Lampung, hal ini dikarenakan jumlah penduduk terus mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan pendapatan dari barang dan jasa yang dikonsumsi.

CONCLUSION

Hasil uji signifikan parametrik individual (uji t) pada variabel pengangguran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, Dengan demikian dari hasil penelitian dikatakan bawasannya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Tingkat Pengangguran tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2008-2017 secara parsial. karena naik turunnya tingkat pengangguran tidak akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, meskipun pertumbuhan ekonomi rendah tidak akan berdampak terhadap pengangguran di Provinsi Lampung.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parametrik individual (uji t) pada variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya dengan bertambahnya jumlah penduduk secara otomatis jumlah permintaan terhadap barang dan jasa akan bertambah, yang membuat ekonomi mengalami peningkatan. hasil penelitian ini sesuai dengan teori Adam Smith bahwa pertumbuhan ekonomi bertumpu pada pertumbuhan penduduk, dengan adanya pertumbuhan penduduk maka akan terdapat pertumbuhan output dan penambahan hasil.

Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan secara simultan atau bersama sama bahwa ada pengaruh antara variabel independen yaitu pengangguran dan pertumbuhan penduduk terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung tahun 2008-2017, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya

walaupun secara parsial ada yang tidak berpengaruh tetapi bila diuji secara simultan atau bersama sama maka terdapat pengaruh antara pengangguran dan pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung.

Pembangunan ekonomi menurut Islam bersifat multi dimensi yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya bukan semata-mata kesejahteraan dunia, juga kesejahteraan akhirat. Keduanya menurut Islam menyatu secara integral. Islam juga menjelaskan bahwa tingkat perekonomian yang baik apabila negara mampu mengelola sumber daya yang ada secara baik, dengan mengelola sumberdaya-sumberdaya yang sudah ada dan tidak menyalah gunakannya untuk kepentingan pribadi.

REFERENCES

- Anjani, Putri Selviana, Rika Marlina, Vicky F Sanjaya, and Raden Intan Lampung. 2022. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk Dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Sumatera Barat" 5 (2).
- Anshori, and Iswati. 2019. *ANSHORI, Muslich; ISWATI, Sri. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1. Airlangga University Press, 2019.* <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ltq0DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR8&dq=sugiyono+metodologi+kuantitatif&ots=gLpPpfzQ8q&sig=6FfiJzt9KO7lBTisFBZfStLUaTc>.
- Arif Novriansyah, Mohamad. 2018. "Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo." *Gorontalo Development Review* 1 (1): 59.

- <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.115>.
- Asmarita, Yeni, Andi Warisno, Estelee Elora Akbar, and Lisa Efrina. 2022. "PENERAPAN PRINSIP EKONOMI ISLAM TERHADAP PRAKTEK RESELLER (Studi Kasus Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in)." *Jurnal Manajemen* 01 (04).
- Astuti, Windy Ayu, Muhammad Hidayat, and Ranti Darwin. 2017. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan."
- Azulaidin, Azulaidin. 2021. "PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI." *Juripol* 4 (1): 30–34. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10961>.
- Darma, Budi. 2021. "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020" 2 (1).
- Didu, Saharuddin, and Ferri Fauzi. 2016. "PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDIDIKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN LEBAK." *Jurnal Ekonomi-Qu* 6 (1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>.
- Imanto, Rahmat, Maya Panorama, and Rinol Sumantri. 2020. "PENGARUH PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATRA SELATAN" 11 (2).
- Kalsum, Umi. 2017. "Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara." *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 17 (1): 87–94. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1183>.
- Nurhidayat, Nurhidayat. 2020. "Muslim Milenial dan Gerakan Ekonomi Islam Indonesia." *Mizan: Journal of Islamic Law* 4 (1). <https://doi.org/10.32507/mizan.v4i1.638>.
- Rochaida, Eny. 2016. "DAMPAK PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KELUARGA SEJAHTERA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR" 18 (1).
- Septiatin, Aziz. 2016. "PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA" 2.
- Yenny, Nanda Fitri, and Khairil Anwar. 2020. "PENGARUH JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA LHOKSEUMAWE." *JURNAL EKONOMIKA INDONESIA* 9 (2): 19. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3181>.